

1. PENDAHULUAN

Menurut Bowen dan Thompson (2017) *editing* dalam film adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggabungkan seluruh *shot* sesuai dengan *scenario*. *Editing* yang baik bisa dinilai ketika penonton dapat mendapatkan makna yang ingin disampaikan di dalam film tersebut. Sebagai kata kerja sendiri *edit* memiliki arti meninjau, memperbaiki, memodifikasi, menghilangkan atau merakit komponen menjadi sesuatu hal yang dapat mudah diterima (hlm. 20-21). Di dalam *editing* ada banyak teknik salah satu contohnya *smash cut*. Menurut Bowen dan Thompson *smash cut* adalah suatu transisi antar dua hal yang kontras yang terjadi di waktu dan tempat yang berbeda (hlm. 133).

Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji bagaimana *smash cut* pada *editing* film “Susah Sinyal” berdampak memunculkan salah satu unsur komedi yaitu *set up and punchline*. Film “Susah Sinyal” merupakan film drama komedi Indonesia yang disutradarai oleh Ernest Prakasa yang sebelumnya menyutradarai film drama komedi juga yang berjudul “Cek Toko Sebelah”. Sebelum menjadi seorang sutradara Ernest juga merupakan komika atau orang yang bergelut di bidang *stand up comedy*. Film ini diproduksi pada September 2017 dan di luncurkan pada Desember 2017. Film ini berhasil mencapai 2 juta penonton pada 3 minggu pertama penayangan. Film ini bercerita tentang proses seorang *single mother* bernama Ellen yang ingin mendekati diri kepada anak semata wayangnya (Kiara), dimana selama ini anaknya lebih dekat dengan neneknya. Ketika neneknya Kiara meninggal, Ellen berusaha membuat anaknya kembali bahagia. Alasan penulis ingin mengkaji penggunaan teori *editing smash cut* pada film ini adalah karena film ini dinilai sukses memasukan unsur komedi dalam *editing* filmnya.

Penulis ingin mengkaji bagaimana penggunaan *smash cut* untuk memunculkan unsur komedi yaitu *set up and punchline* pada film “Susah Sinyal” dikarenakan penulis ingin mengetahui dampak penyampaian komedi melalui teori *editing*. Manfaat untuk pembaca ialah sebagai acuan referensi literatur untuk

penggunaan teknik *smash cut* pada film yang memunculkan unsur komedi. Manfaat untuk universitas ialah sebagai sumber materi dan referensi tentang teknik *editing smash cut*. Ada pula manfaat skripsi ini untuk penulis adalah supaya bisa menjadi tambahan ilmu baru tentang penggunaan *smash cut* terutama penggunaannya yang di dalam film ber-*genre* komedi

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penggunaan *smash cut* dapat memunculkan unsur komedi pada film “Susah Sinyal”?

Penelitian kali ini akan dibatasi dengan tiga *scene* yaitu scene dialog Iwan dan Ellen dimana Iwan berkata “manfaatin teknologi” pada menit 37:00. Lalu yang kedua adalah *scene* penjemputan Ellen dan Kiara di bandara ada dialog yang dilontarkan Melki “Lebih lama lagi kalau kita naik kuda. Untung kita naik mobil” pada menit 37:40. Lalu yang terakhir adalah *scene* ketika Melki mengajak Ellen untuk makan malam dan berkata “Menunya enak dan bermacam-macam” pada menit 42:52. Dalam memunculkan unsur komedi yaitu *set up and punchline*.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan teknik *smash cut* dalam *editing* film “Susah Sinyal” berdampak terhadap kemunculan unsur komedi yaitu *set up and punchline*.